

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERPADUAN TEORI DAN PRAKTEK PADA SISWA

¹Damis

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

Email: damisdahlan@gmail.com

²Hajrah

Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan perpaduan teori dan praktek pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II kab. Takalar. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui perubahan hasil belajar PAI pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II yang menerapkan dan yang tidak menerapkan Perpaduan teori dan praktek. 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar PAI Pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II yang menerapkan perpaduan teori dan praktek.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental design* dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II Kab. Takalar yang berjumlah 35 Siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling jenuh*, yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas V.b sebanyak 17 siswa dan yang terpilih menjadi kelas kontrol adalah kelas V.a sebanyak 18 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistiik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Perpaduan Teori dan Praktek ada Peningkatan dalam hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PAI di SDN No. 68 Center Galesong II kab. Takalar. Dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan metode ceramah adalah 66 dan masuk ke dalam kategori sedang dari 18 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan Perpaduan Teori dan Praktek adalah 77,88 dan masuk ke dalam kategori tinggi dari 17 siswa. Hasil statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $t_{hitung} 3.460 > t_{tabel} 1.692$ dan signifikansi $(0,002 < 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Perpaduan Teori dan Praktek efektif dalam Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN No. 68 Center Galesong II kab. Takalar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Teori Praktek

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 disebutkan bahwa, pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berkaitan dengan pendidikan, Allah berfirman dalam Surah Al-Alaq Ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.s Surat Al- Alaq:1-5)

Diawali dengan “Iqra” (bacalah). Perintah membaca di sini tentu harus dimaknai bukan sebatas membaca lembaran-lembaran buku, melainkan juga

¹ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Bening, 2010), hal. 17

membaca „buku“ dunia. Seperti membaca tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Membaca diri kita, alam semesta dan lain-lain. Berarti ayat tersebut memerintahkan kita untuk belajar dengan mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri kita dari kebodohan. Namun membaca yang mampu membawa kepada perubahan positif bagi kehidupan manusia bukanlah sembarang membaca, melainkan membaca „dengan menyebut nama Allah Yang Menciptakan.

Ayat pertama merupakan perintah untuk mencari ilmu, ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat-ayat qauliyah (ayat Al Qur‘an) dan ayat-ayat kauniyah (yang terjadi di alam). Ayat qauliyah ialah tanda- tanda kebesaran Allah SWT yang berupa firmanNya, yaitu Al-Quran. Dan ayat-ayat kauniyah ialah tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang berupa keadaan alam semesta.

Ayat kedua, Allah SWT menyatakan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah. Allah SWT sendiri juga telah menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai sebaik-baik ciptaan dan tidak ada makhluk yang dianugerahi wujud dan fasilitas hidup yang menyamai manusia. Allah Swt menganugerahi manusia berupa akal pikiran, perasaan, dan petunjuk agama. Semua itu menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Yang demikian itu, diharapkan manusia bersyukur kepada Allah SWT dengan menaati semua perintah dan menjauhi semua laranganNya.

Ayat keempat, Allah Swt mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru.

Ayat kelima, Allah SWT mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah Swt memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah SWT kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu

laduni). Demikian, Allah SWT telah menerangkan bahwa manusia dicipta dari benda yang tidak berharga kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.²

Secara akademik, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. “Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan”.³

Seorang guru dituntut keras untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, bukan hanya sebatas mengajar saja, tetapi juga dituntut agar mampu mencari alternatif baru dalam melaksanakan tugas pembelajarannya. pendidikan di Sekolah, karena guru merupakan tombak dalam proses belajar- mengajar. Belajar-mengajar adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai Tujuan pembelajaran, bekerja sama pada suatu tugas bersama dan untuk mengkoordinasikan usahannya dalam menyelesaikan tugasnya. Perpaduan dalam Teori dan Praktek berbeda dengan metode diskusi yang biasanya dilakukan di kelas karena pembelajaran perpaduan teori dan praktek menekankan pada pembelajaran yang dijelaskan dalam teori akan dilaksanakan secara nyata untuk mencapai tujuan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan merumuskan: Adakah Peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II yang menerapkan dan yang tidak menerapkan Perpaduan teori dan praktek?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode *Quasi eksperimen* yang mengambil dua kelas secara langsung dari populasi, salah satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang satu dijadikan kelas kontrol. *Quasi eksperimen design* merupakan suatu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah jawaban atas rumusan masalah yang penulis tetapkan sebelumnya, dimana terdapat 1 item rumusan masalah. Hasil penelitian ini hanya terdiri 1 bagian sesuai dengan rumusan masalah. Pada rumusan masalah akan dijawab dengan menggunakan analisis statistik deskriptif lalu ada bagian yang akan dijawab dengan menggunakan analisis statistik inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Pada bab ini membahas tentang tentang hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar mata pelajaran PAI yang menggunakan perpaduan teori dan praktek dan yang tidak menggunakan perpaduan teori dan praktek (menggunakan metode ceramah) pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II kab. Takalar. Data hasil penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tes kemampuan hasil belajar mata pelajaran PAI Siswa sebelum dan sesudah digunakannya perpaduan teori dan praktek.

1. Peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II yang menerapkan dan yang tidak menerapkan Perpaduan teori dan praktek

a. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V.a SDN No. 68 Center Galesong II yang berjumlah 18 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes tertulis. Berikut adalah hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa yang diajar menggunakan metode ceramah.

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	L/P	Skor	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Kamila	P	40	60
2	Sugianti	P	45	55
3	Syarifah	L	65	65
4	Annisatul Muazirah	P	30	60
5	Algazali	L	30	75

6	Anita	P	35	60
7	Nurifadilla Idrus	P	60	50
8	Nunung Fatir Nur Islan	P	50	70
9	Dicky Aditya	L	55	75
10	Jusri Aditya	L	35	70
11	Nur Syafaat	P	40	65
12	Miftahul Jannah	P	55	80
13	Muh. Fahrul Nur	L	35	80
14	Muh. Iqbal	L	40	55
15	Syarifah Jaisah	P	45	50
16	Supriadi	L	55	80
17	Sri Wahyuni	P	50	75
18	Zulfikar	L	60	70

Dari hasil pengumpulan data di atas, maka untuk mengetahui daya serap Siswa dapat dilihat sebagai berikut:

b. *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil analisis statistik deskriptif untuk hasil belajar mata pelajaran PAI Siswa pada kelompok kontrol setelah dilakukan *pretest* adalah sebagai berikut:

1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3 \log n) \\
 &= 1 + (3,3 \log 18) \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,255) \\
 &= 5,142 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$R = 65 - 30$$

$$R = 35$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$— \quad P =$$

$$P = 7$$

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Non Equivalent Control Group Design* yaitu dengan membandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelas V.a adalah kelas kontrol yang diajar menggunakan metode ceramah atau metode konvensional dan kelas V.b adalah kelas eksperimen yang diajar menggunakan Perpaduan teori dan praktek.

Setelah melalui proses perhitungan, diperoleh hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah dilakukan pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana *Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan peneliti pada masing-masing kelas sebelum diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol sedangkan *posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah kelas eksperimen diajar dengan menggunakan perpaduan teori dan praktek dan kelas kontrol diajar dengan menggunakan metode ceramah. Dapat terlihat bahwa pelajaran yang menggunakan perpaduan teori dan praktek dapat dikatakan ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas V SDN No. 68 Center Galesong II Kab. Takalar.

Hal ini dapat terlihat pada analisis deskriptif dan inferensial yang dilakukan sebelumnya, yaitu hasil analisis deskriptif tes PAI siswa pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai hasil *pretest* yaitu 42,55 dan rata-rata nilai hasil *posttest* yaitu 77,88 serta selisih rata-rata kenaikan hasil belajar siswa adalah 35,33 dengan persentase 83,03%. Sedangkan hasil analisis tes PAI siswa pada kelas kontrol dengan rata-rata nilai hasil *pretest* yaitu 45,52 dan rata-rata nilai hasil *posttest* yaitu 66 serta selisih rata-rata kenaikan hasil belajar siswa adalah 20,48 dengan persentase 44,99%.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perpaduan teori dan praktek lebih baik dibandingkan dengan menerapkan metode ceramah. Hal ini terjadi karena kelas yang diajar dengan menerapkan perpaduan teori dan praktek membuat siswa lebih aktif dalam belajar, berani mengungkapkan pendapat sendiri, dan membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar, perhatian siswa dapat dipusatkan, pengalaman dan kesan sebagai hasil Pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa. Pembelajaran dengan menerapkan perpaduan teori dan praktek juga dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien serta memungkinkan siswa untuk melakukan pembelajaran aktif dan mandiri tanpa bergantung pada guru.

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol diajar menggunakan metode ceramah lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan perpaduan teori dan praktek dilihat dari keterlibatan siswa tidak terlalu nampak. Siswa mempunyai kecenderungan untuk menunggu jawaban dari guru, bahkan mereka tidak berusaha untuk memecahkan masalah atau soal yang

diberikan. Guru lebih aktif dari pada siswa sehingga membuat siswa semakin tergantung kepada guru dan mereka tidak terbiasa belajar sendiri tanpa ada bantuan atau bimbingan dari guru.

Berdasarkan hasil pengujian statistik inferensial pada uji t sampel independen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana, $t_{hitung} = 3.460$ sedangkan $t_{tabel} = 1.692$ menunjukkan H_0 ditolak. Berdasarkan pengujian statistik inferensial tersebut dapat disimpulkan bahwa perpaduan teori dan praktek terdapat peningkatan terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II Kab. Takalar.

Hasil belajar siswa dengan menerapkan perpaduan teori dan praktek terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dapat kita lihat pada nilai hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai hasil belajar kelompok kontrol. Penyebabnya karena penerapan perpaduan teori dan praktek efektif dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan kefokusannya siswa dalam menerima materi yang dibawakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang Peningkatan hasil belajar PAI dengan perpaduan teori dan praktek pada siswa kelas V SDN No. 68 Center Galesong II Kecamatan Galesong Kab. Takalar, maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN No. 68 Center Galesong II kab. Takalar yang menggunakan metode ceramah rata-rata 66 dari 18 siswa, sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SDN No. 68 Center Galesong II kab. Takalar dengan menggunakan perpaduan

teori dan praktek rata-rata 77,88 dari 17 siswa dan Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dimana, $t\text{-hitung} = 3.460$ sedangkan $t\text{-tabel} = 1.692$, maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa Perpaduan teori dan praktek ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN No. 68 Center Galesong II Kab. Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur.an dan Terjemah*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur.an), 2017.
- Ade Khaerudin Taufik. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Luar sekolah*. (Bogor: FKIP-UIKA, 2017)
- Aminudin Rosyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2012.
- Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).
- Depdikbud RI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2016.
- Departemen Agama RI., *Kurikulum Berbasis Kompetensi MTs. Bidang Studi Fiqih*, (Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam), 2013.
- Dimiati dan Mujiono, *Strategi dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).
- Dwi Jaya “Pemanfaatan Modul Belajar Sebagai Media dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas XII IPS MAS Paradigma Palembang, QUANTUM, IV, 3
- Echolis Jhon M., dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia), 2015, Cet. Ke-8.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018)
- Fitri Ovianti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang, Rafah press, 2009)
- H.B. Hamdani, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Kota Kembang), 2016.
- Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-

- Husna), 2015.
- Hasan Shadali, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru), 2015.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Bulan Bintang) 2015.
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan; Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).
- Masitoh dan Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: EGC, 2013).
- Muh. Ilyas Ismail. *Ilmu Pengetahuan Dasar Ilmu Pendidikan Praktis*. (Jakarta: Ganeca Exact, 2018).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka cipta, 2018).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2015)
- Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).
- Raymond H. Simamora. *Buku Ajar Pendidikan dan Keperawatan*. (Jakarta: EGC, 2018)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010).
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Bening, 2010)
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Padang: IAIN IB Press, 2006)
- Udin, S. Winata Putra. *Strategi Belajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014).
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).
- <http://delapanratus.com/2019/04/penilaian-ranah-psikomotorik-siswa.html>.
- <http://hidayaheducation.com/2011/03/hakikat-hasil-belajar-pendidikan-agama>.
- ndramunawar.com/.../hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.htm